

BAB II

GAMBARAN UMUM PO RIMBA RAYA

2.1 Sejarah PO Rimba Raya

Pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini yang mana diperlukan oleh setiap orang. Bukan hanya bagi seorang individu atau kelompok saja yang memerlukannya, namun banyak negara yang bergantung dari industri ini sebagai sumber pajak dan pendapatan dalam meningkatkan pendapatan negara serta mendongkrak perekonomian rakyatnya.

Contohnya untuk sebuah perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan sebagai sebuah peluang bisnis yang sangat menguntungkan untuk di jalani saat ini. Oleh karena itu, pengembangan industri pariwisata ini merupakan salah satu strategi yang dipakai oleh organisasi pemerintah serta non-pemerintah untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang non-lokal.

Persaingan yang ketat antar perusahaan otobus (PO) dan banyak pilihan membuat konsumen semakin selektif dalam memilih alternatif pilihan transportasi bus yang akan digunakan. Semakin berkembangnya usaha otobus di Jawa Tengah menimbulkan banyak persaingan antar perusahaan otobus.

Terdapat berbagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa pariwisata, salah satunya PT. Rimba Raya Putra. Semakin berkembangnya perusahaan usaha otobus ini tidak menyurutkan para pengelola dari bus pariwisata PO Rimba Raya untuk bahu-membahu dan membangun bisnis ini. PT. Rimba Raya

Putra Berawal dari sebuah usaha penebangan kayu karet yang dirintis pada tahun 1965. Kemudian pada tahun 1990, perusahaan ini merintis sebuah usaha transportasi skala kecil yang di rintis pertama kali oleh bapak H. Sulaiman. Kemudian beliau mulai mengembangkan bisnis bidang transportasi pariwisata Perusahaan Otobus (PO). Pada saat itu, dimana untuk pertama kalinya PO ini melayani trayek perjalanan Jepara – Semarang PP dan sisanya melayani trayek perjalanan Jepara – Pati. Lokasi dari Perusahaan Otobus (PO) Rimba Raya terletak di Jalan Raya Bangsri – Keling, Wedelan RT 01/01 Jepara, 59453.

Seiring berjalannya waktu dan semakin berkembangnya usaha awal, PT Rimba Raya Putra merambah bidang bisnis lainnya di generasi kedua, yang dipimpin oleh Bapak H. Sulkhan SE. Namun, selain bisnis lainnya, tekad beliau ingin lebih fokus dan mengembangkan lagi divisi transportasi Bus Pariwisata. Lalu, dengan adanya dari divisi transportasi dari PT Rimba Raya Putra ini pun kemudian melayani trayek perjalanan juga ke Bali dan Malang.

Di bawah bendera resmi PT. Rimba Raya Putra, akhirnya bus pariwisata PO Rimba Raya ini pun resmi didirikan pada Maret 2011. Dimana unit bus besar PO Rimba Raya bermesin Mercedes-Benz OH-1526 dengan bodi JetBus HD Karoseri Adiputro, Malang. Tahun 2016, unit bus pariwisata PO ini telah bertambah beberapa unit dengan mesin Mercedes-Benz terbaru tipe OH-1526, OH-1626, dan Hino R260 Air Suspension.

Nama Rimba Raya yang dapat diartikan “hutan yang luas”. Nama ini melambangkan bahwa Rimba Raya Group akan terus berkembang dan menjadi perusahaan besar di masa mendatang, bagaikan hutan yang luas.

PT Rimba Raya Putra memberi layanan pariwisata dengan kualitas terbaik, memberi kenyamanan dan keamanan penumpang dengan menggunakan armada dan teknologi terbaru. Untuk menambahkan kenyamanan selama perjalanan semua armada bus pariwisata PT Rimba Raya Putra ini dilengkapi dengan fasilitas bantal, selimut dan wifi untuk menambah kenyamanan perjalanan anda.

Desain livery PT Rimba Raya Putra pada *body* didominasi oleh warna hijau yang berarti berhubungan dengan alam dan memberikan kesan segar agar semangat untuk bekerja keras dan warna kuning melambangkan warna yang ceria, menyenangkan dan penuh energi. Sedangkan warna silver menggambarkan *millennium* dan masa depan. Selain itu, warna logam mencerminkan jiwa muda.

2.2 Logo PT. Rimba Raya Putra

Berikut merupakan logo dari PT. Rimba Raya Putra selaku induk dari PO Rimba Raya:

Gambar 2. 1
Logo PT. Rimba Raya Putra



Sumber : Manajemen PT. Rimba Raya Putra, 2018

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

- 1.) Visi merupakan rangkaian kalimat yang menatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan.

Visi dari PT Rimba Raya Putra sebagai berikut :

- Menjadi perusahaan otobus yang peduli terhadap karyawan, lingkungan dan masyarakat;
- Memberi layanan transportasi yang berkualitas terhadap masyarakat.

- 2.) Misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh organisasi kepada masyarakat baik berupa produk atau jasa.

Misi dari PT Rimba Raya Putra sebagai berikut :

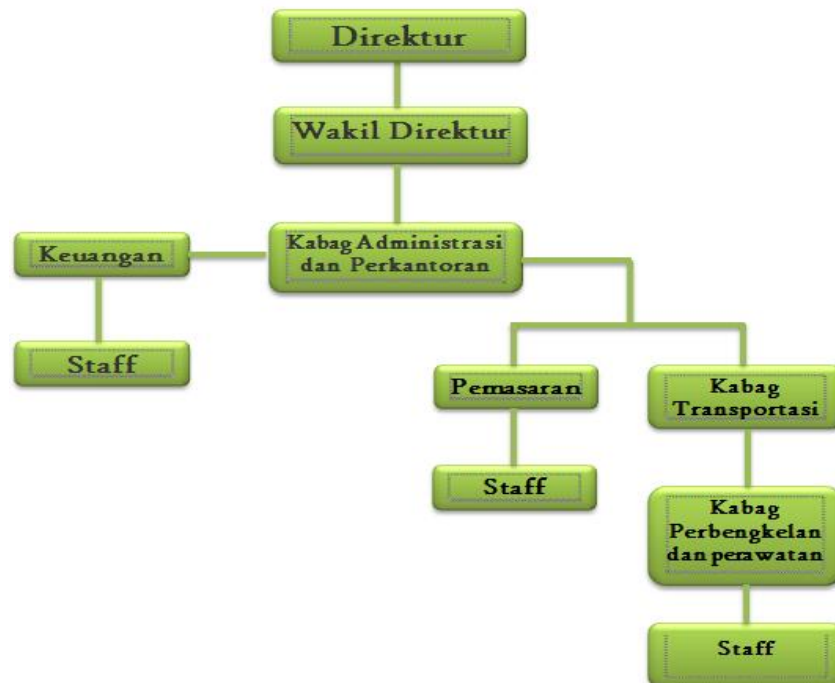
- Memberi kenyamanan dan keamanan penumpang dengan menggunakan armada bus dan teknologi terbaru;
- Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menetapkan kualitas layanan yang terbaik.

2.4. Struktur Organisasi dan *Job Description*

2.4.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan perwujudan pola tetap hubungan antar fungsi, bagian, dan posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda dalam satu organisasi.

Gambar 2. 2
Struktur Organisasi PT. Rimba Raya Putra



Sumber : Manajemen PT. Rimba Raya Putra, 2018

2.4.2 Job Description

Sebuah perusahaan perlu menetapkan adanya struktur organisasi agar adanya kejelasan mengenai batasan dan ruang lingkup pembagian kerja. Pembagian kerja (job description) merupakan bagian dari penyelenggaraan kerja agar nantinya tidak terjadi inefisiensi kerja dan mensiasati kemampuan karyawan yang terbatas dalam mengerjakan pekerjaan yang bukan bidangnya.

a.) Direktur

- Bertanggung jawab atas aktivitas perusahaan dan kelancaran usaha perusahaan.

- Memimpin aktivitas perusahaan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.
- Merencanakan dan membuat program di semua sistem yang ada dalam perusahaan dan mengkoordinasikannya.
- Mengarahkan semua unit kerja pada tujuan perusahaan.

b.) Wakil Direktur

- Mengkoordinasikan dan mengawasi bagian Kepala Bagian dalam menjalankan fungsinya.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan terhadap bawahannya langsung.
- Membantu direktur dalam menjalankan tugas-tugasnya.

c.) Kepala Bagian Administrasi dan Perkantoran

- Bertanggung jawab kepada pimpinan perusahaan.
- Mengawasi kegiatan operasional perusahaan.
- Mengadakan pengawasan kegiatan operasional perusahaan.

d.) Keuangan (Finance)

- Mengusahakan dan menjaga kelancaran arus finansial beserta pembuatan laporan finansial.
- Mengawasi kegiatan setoran dan administrasi umum sehingga dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik dan efisien.
- Mengadakan tata cara administrasi keuangan.
- Membuat laporan keuangan.

e.) Pemasaran (Marketing)

- Memastikan dilakukannya analisa dan evaluasi perkiraan situasi pasar, market share, dan market growth di wilayah kerjanya.
- Menjamin terlaksananya koordinasi, pengelolaan, dan pengendalian tingkat penjualan serta pelayanan di wilayah sekitar kerjanya.

f.) Kepala Bagian Transportasi

- Mempersiapkan kendaraan yang dipercayakan sebaik-baiknya.
- Memberikan kenyamanan bagi seluruh penumpang perjalanan.
- Melaporkan jika ada kerusakan, kekurangan atau ketidaknyamanan pada armada bus.

g.) Kepala Bagian Perbengkelan dan Perawatan

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan untuk pemeliharaan bengkel.
- Menyediakan armada bus yang siap digunakan untuk operasional.
- Mengatasi kerusakan dan perbaikan.

2.5 Fasilitas Armada Bus

Fasilitas yang disediakan oleh PO Rimba Raya pada unit Bus yang dimiliki bisa dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Fasilitas unit Bus PO Rimba Raya

No	Fasilitas
1.	Kapasitas 51 <i>seat</i>
2.	VCD/ DVD
3.	<i>Mic Control</i>
4.	<i>Air Conditioner (AC)</i>
5.	Televisi
6.	P3K
7.	Pemadam Kebakaran
8.	Bantal dan Selimut
10.	Internet (WiFi)
11.	Bagasi

Sumber : www.rimbaraya.com

Dengan adanya berbagai fasilitas yang terdapat pada Tabel 2.1 armada bus Rimba Raya, diharapkan penumpang akan merasa nyaman dalam perjalanan.

2.6 Daftar Destinasi dan Harga

Berikut merupakan daftar destinasi dan harga dari persewaan bus pariwisata PO Rimba Raya :

Tabel 2. 2
Daftar Destinasi dan Harga

Tujuan Wisata	Harga
Semarang	Rp 3.000.000
Jogja Kota	Rp 3.500.000
Solo	Rp 3.500.000
Wisata Bahari Lamongan	Rp 3.500.000
Jakarta	Rp 8.000.000
Surabaya	Rp 10.000.000
Bangkalan Madura	Rp 6.000.000
Bali	Rp 12.500.000
Bali Lombok	Rp 17.000.000
Walisongo	Rp 8.000.000

Sumber : Manajemen PT. Rimba Raya Putra, 2018

Untuk destinasi yang diminati dan sering dituju ketika menggunakan bus pariwisata PO Rimba Raya sendiri antara lain Bali, Malang, Jogja, Jakarta, dan Bandung. Sedangkan dalam penyewaan jasa PO ini hampir sebanding antara agen biro, *event organizer*, dan kelompok perseorangan.

2.4 Alamat Kantor

Adanya pemilihan lokasi yang strategis menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan pemasaran dari sebuah usaha. Semakin strategis lokasi yang dipilih, semakin tinggi juga tingkat penjualan dan berpengaruh pada perkembanagan kedepannya untuk usaha tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika lokasi yang dipilih tidak strategis maka akan berpengaruh pada penjualan dari usaha tersebut.

Kantor dari Perusahaan Otobus (PO) Rimba Raya terletak di Jepara. Untuk alamatnya berlokasi di alan Raya Bangsri – Keling, Wedelan RT 01/01 Jepara, 59453 Tlp. 0291-4270413 (Office) / 081225090225 (Marketing). Letaknya di jalur utama Jepara-Keling inilah yang membuat lokasi PT Rimba Raya Putra mudah diakses bagi masyarakat.

2.5 Strategi Pemasaran

Kegiatan promosi yang dilakukan oleh PT Rimba Raya Putra adalah salah satunya dengan melakukan promosi ke biro-biro perjalanan. Sebelum melakukan promosi ke biro perjalanan dibekali terlebih dahulu. Pembekalan yang diberikan mengenai pendalaman dan pemahaman produk dari PT Rimba Raya Putra. Dengan diberikannya pembekalan tersebut diharapkan *canvasser* dapat mempromosikan dengan mudah dan jelas kepada biro perjalanan. Dalam melakukan promosi ke biro perjalanan *canvasser* harus mempromosikan produk dan layanan yang ditawarkan oleh PT Rimba Raya Putra. Selain itu juga *canvasser* bertugas memberikan penjelasan tentang keunggulan jasa yang ditawarkan. Melalui promosi ke biro perjalanan diharapkan biro perjalanan tersebut dapat mengetahui keunggulan jasa yang ditawarkan oleh PT Rimba Raya Putra.

Dengan diadakannya kegiatan promosi ke biro perjalanan bertujuan untuk menarik masyarakat agar menggunakan jasa layanan yang ditawarkan oleh PT Rimba Raya Putra. Hal ini sangatlah membantu perusahaan dalam mendapatkan konsumen. Ini dapat dibuktikan dengan hampir setiap hari bus selalu mendapatkan order dari biro perjalanan maupun masyarakat.

2.7 Identitas Responden

Identitas responden adalah penjelasan tentang responden dengan deskripsi data primer meliputi jenis kelamin, usia, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan rata-rata pengeluaran dalam satu bulan. Responden dalam penelitian ini adalah pengguna jasa yang pernah menggunakan bus pariwisata PO Rimba Raya.

2.7.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin adalah bentuk fisik yang membedakan antara laki-laki dengan perempuan. Berdasarkan data primer yang dikumpulkan, dapat diketahui perbandingan antara jumlah responden laki-laki dan perempuan. Berikut gambaran mengenai profil responden menurut jenis kelamin ditampilkan pada Tabel 2.3 antara lain:

Tabel 2. 3
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	61	61
2	Perempuan	39	39
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2.3 diatas dapat diketahui bahwa dari hasil 100 responden, terdapat responden laki-laki sebesar 61% sedangkan responden perempuan sebesar 39%.

2.7.2 Usia Responden

Usia adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 tahun sampai 40 tahun, dewasa madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa lanjut > 60 tahun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat

diketahui klasifikasi usia responden yang ditampilkan pada Tabel 2.4 sebagai berikut:

Tabel 2. 4
Usia Responden

No	Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	18-24 Tahun	50	50
2	25-34 Tahun	16	16
3	35-50 Tahun	26	26
3	>50 Tahun	8	8
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 2.4 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh pengguna bus yaitu kelompok usia 18 sampai 24 tahun sebanyak 50% dan kelompok 25 sampai 50 tahun sebanyak 26%. Kemudian diikuti oleh kelompok 25 sampai 34 tahun sebanyak 16% dan kelompok usia lebih dari 50 tahun sebanyak 8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna bus kalangan muda lebih banyak berpartisipasi.

2.7.3 Asal Responden

Asal responden digunakan untuk mengetahui seberapa banyak asal responden yang di dapat oleh peneliti. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui asal responden yang ditampilkan pada Tabel 2.5 sebagai berikut:

Tabel 2. 5
Asal Responden

No	Asal	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Jepara	64	64
2	Semarang	21	21
3	Jakarta	11	11
4	Pati	2	2
5	Banyumas	1	1
6	Karanganyar	1	1
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 2.5 diketahui dari 100 responden kebanyakan berasal dari daerah Jepara sebanyak 64%. Selanjutnya Semarang sebesar 21% dari keseluruhan responden yang diteliti dalam menggunakan jasa PO Rimba Raya ini. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna yang pernah menggunakan PO adalah yang berlokasi di dekat dengan PO ini.

2.7.4 Status Marital Responden

Status marital adalah salah satu dari beberapa pilihan yang menggambarkan hubungan seseorang dengan lainnya yang signifikan, seperti belum menikah, menikah, dan pernah menikah (janda atau duda). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui gambaran umur responden yang ditampilkan pada Tabel 2.6 sebagai berikut :

Tabel 2. 6
Status Marital Responden

No	Status	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Belum Menikah	54	54
2	Menikah	44	44
3	Pernah Menikah	2	2
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2.6 dapat diketahui bahwa dari 100 responden dalam penelitian ini yang memiliki status belum menikah sebanyak 54%, status menikah 44%, dan sisanya 2% berstatus pernah menikah.

2.7.5 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan terakhir adalah tingkatan pendidikan yang telah diselesaikan oleh seseorang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa

pendidikan terakhir responden terendah adalah SMA dan tertinggi adalah Pasca Sarjana. Adapun jumlah responden berdasarkan pendidikannya dapat dilihat pada Tabel 2.7 sebagai berikut :

Tabel 2. 7
Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tamat SD/ Sederajat	5	5
2	Tamat SMP/ Sederajat	7	7
3	Tamat SMA/ Sederajat	62	62
4	Tamat Diploma	4	4
5	Sarjana (S1)	21	21
6	Pasca Sarjana (S2/S3)	1	1
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden yang menggunakan jasa bus pariwisata PO Rimba Raya adalah tamat SMA/ Sederajat sebesar 62%.

2.7.6 Jenis Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang demi mendapatkan imbalan baik berupa uang maupun jabatan. Pekerjaan akan menentukan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Setiap responden dalam penelitian ini memiliki pekerjaan yang berbeda-beda. Adapun jumlah responden berdasarkan jenis pekerjaannya dapat dilihat pada Tabel 2.8 berikut:

Tabel 2. 8
Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	39	39
2	Pegawai Swasta	25	25
3	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	3	3
4	Wiraswasta	16	16
5	Lainnya	17	17
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2.8 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang menggunakan jasa bus pariwisata PO Rimba Raya adalah pelajar/ mahasiswa dengan presentase 39%. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna jasa bus pariwisata PO Rimba Raya terbanyak adalah pelajar/ mahasiswa.

2.7.7 Rata-rata Pengeluaran per Bulan

Rata-rata pengeluaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rata-rata pengeluaran responden untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap bulannya yang diperoleh dari penghasilan mereka setiap bulan. Penghasilan adalah imbalan yang didapatkan oleh seseorang karena melakukan suatu pekerjaan tertentu. Melalui jawaban responden dapat diketahui pula rata-rata pengeluaran responden dalam satu bulan. Adapun rata-rata pengeluaran per bulan responden dapat dilihat dalam Tabel 2.9 sebagai berikut:

Tabel 2. 9
Pengeluaran Responden

No	Penghasilan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< Rp. 1.000.000	29	29
2	Rp. 1.000.000- Rp.2.500.000	42	42
3	>Rp.2.500.000-Rp.5.000.000	19	19
4	>Rp.5.000.000	10	10
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dari Tabel 2.9 menunjukkan bahwa responden terbanyak berdasarkan pengeluaran per bulan yaitu Rp. 1.000.000 - Rp.2.500.000 sebanyak 42%, sisanya pengeluaran per bulan < Rp. 1.000.000 sebanyak 29%, > Rp.2.500.000 - Rp.5.000.000 sebanyak 19%, dan jumlah responden paling sedikit ada responden dengan pengeluaran > Rp.5.000.000 sebanyak 10%.

